

**PENGARUH NET EKSPOR, PMA, PMDN, UTANG SWASTA, UTANG
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SELAMA
KURUN WAKTU 1987 – 2016**



Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

oleh:

Rieke Hendrayani

B300140031

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH NET EKSPOR, PMA, PMDN, UTANG SWASTA, UTANG
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SELAMA
KURUN WAKTU 1987 – 2016**

PUBLIKASI ILMIAH:

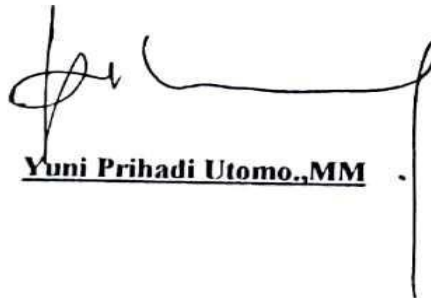
Oleh:

Rieke Hendrayani

B300140031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Prihadi Utomo', with a long horizontal stroke extending to the right.

Yuni Prihadi Utomo.,MM

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH NET EKSPOR, PMA, PMDN, UTANG SWASTA, UTANG
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SELAMA
KURUN WAKTU 1987 – 2016

OLEH:

Rieke Hendrayani

B300140031

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada

Dewan Penguji

- 1. Yuni Prihadi Utomo.,MM**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Siti Fatimah NH.,SE.,Msi**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Dr.Didit Purnomo.,SE.,Msi**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan

Dr. Syamsudin, MM

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi, ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di diterbitkan yang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 16 Oktober 2018

Penulis



Rieke Hendrayani

B300140031

PENGARUH NET EKSPOR, PMA, PMDN, UTANG PEMERINTAH DAN UTANG SWASTA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SELAMA KURUN WAKTU 1987 – 2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Ekspor, PMA, PMDN, Utang Swasta, Utang Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi selama kurun waktu 1987 – 2016. Alat atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Penyesuaian Parsial (PAM). Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan World Bank. Hasil Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Net Ekspor dan PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk PMDN, Utang Swasta, dan Utang Pemerintah berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Kata kunci: Net Ekspor, PMA, PMDN, Utang Swasta, Utang Pemerintah

Abstract

This study aims to analyze the effect of Net Exports, PMA, Domestic Investment, Private Debt, Government Debt on Economic Growth during the period 1987 - 2016. The tool or method used in this study is multiple linear analysis. The data used in this study is the Partial Adjustment Model (PAM). Data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and World Bank. The results of multiple linear regression analysis show that Net Exports and PMA have a positive and significant effect on economic growth. As for PMDN, Private Debt and Government Debt have no significant effect on economic growth

Keywords: Net Exports, Foreign Investment, Domestic Investment, Private Debt, Government Debt

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah terjadinya pertambahan/ perubahan pendapatan nasional dengan periode tertentu (Satu tahun), tanpa memperhatikan pertumbuhan penduduk dan aspek lainnya (Soebagiyo, 2016). Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi menurut (Todaro, 2003) adalah akumulasi modal dan menjelaskan bahwa akumulasi modal terjadi apabila sebagian pendapatan

ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat meningkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional (Sukirno,2003). Pembangunan ekonomi jangka panjang dengan pertumbuhan produk domestik bruto atau pendapatan nasional akan membawa perubahan dalam struktur ekonomi (Tambunan,2001).

Ekspor adalah perdagangan dengan menjual barang dan jasa dari daerah pabean suatu negara sesuai dengan perundang undangan yang berlaku (Ahsjar,2002). Impor adalah membeli barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan mempergunakan valuta asing (Purnamawati,2013).

Net Ekspor adalah total ekspor dikurangi total impor. Net Ekspor dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi apabila jumlah ekspor lebih besar dari jumlah impor, sebaliknya apabila jumlah ekspor lebih kecil dari impor maka Net Ekspor akan menurunkan pendapatan nasional.

Investasi adalah pengeluaran atau pembelanjaan penanaman suatu modal atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno,2012). Dalam teori pembangunan diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan timbal balik yang positif dengan investasi. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara berarti semakin besar dari pendapatan yang ditabung sehingga investasi akan semakin besar. Semakin besar investasi suatu negara akan semakin besar juga tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. PMA adalah perusahaan multinasional yang membangun cabang perusahaannya di negara lain untuk tujuan ekspor dan mempermudah kegiatan ekspor impor juga menghemat biaya. PMA meningkatkan kemampuan produksi dan menjadi media transfer teknologi dari luar negeri ke dalam negeri sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. PMDN adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri menggunakan modal dalam negeri

(Noor,2009). Pmdn menentukan jumlah output dan pendapatan sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi

Pinjaman pemerintah), pada prinsipnya dipergunakan untuk menutup resource gap. Bantuan/pinjaman ini merupakan salah satu bentuk pengalihan dana dari negara maju kepada negara yang sedang berkembang sebagai penerima dibedakan dengan bentuk pengalihan dana lain seperti penanaman modal asing, pinjaman jangka pendek dan kredit ekspor (Soebagiyo,2016). Beban Utang luar negeri dapat diketahui dengan membandingkan nilai bunga dan cicilan utang terhadap beberapa variabel seperti ekspor, PDB, PNB, jumlah anggaran rutin, jumlah anggaran pembangunan dan total pengeluaran. Besarnya utang luar negeri dari pemerintah dan setelah krisis ekonomi 1997/1998 memaksa pemerintah Indonesia mengatur atau mengubah paradigma untuk penanganan utang. Utang luar negeri swasta yang tanpa jaminan adalah utang yang dilakukan oleh debitur swasta, dimana utang tidak dijamin oleh pemerintah (Kuncoro,2000). Utang yang dijamin secara publik merupakan utang yang dilakukan swasta dijamin pembayarannya oleh lembaga pemerintah. Semakin besar investasi swasta mendorong pihak swasta melakukan pinjaman keluar negeri dalam bentuk pinjaman komersial. Utang pemerintah adalah utang yang dilakukan oleh pemerintah termasuk pemerintah pusat, departemen, dan lembaga pemerintah yang otonom (Kuncoro,2000). Belanja pemerintah akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui belanja – belanja pembangunan yang produktif. Besarnya pembayaran utang luar negeri pemerintah akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak optimal.

Berdasarkan Uraian latar belakang maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Net Ekspor, PMA, PMDN, Utang Pemerintah, Utang Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sedangkan tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh besarnya Net Ekspor, PMA, PMDN, Utang Pemerintah, Utang Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Ekspor, PMA, PMDN, Utang Swasta, Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

selama kurun waktu 1987 – 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Penyesuaian Parsial (PAM). Adapun alat atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis linier berganda. Adapun Langkah estimasinya meliputi tahap estimasi parameter model; uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi, dan uji spesifikasi model (uji F, interpretasi koefisien determinasi R^2 , uji t), dan uji kelambanan variabel dependen serta menghitung estimasi jangka panjang PAM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

3.1.1 Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 1 Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai VIF untuk variabel PMA dan PMDN lebih kecil dari 10 sedangkan untuk variabel Net Ekspor, Utang Luar Negeri Pemerintah, dan Utang Luar Negeri Swasta lebih besar dari 10. Jadi terdapat masalah multikolinieritas pada variabel Net Ekspor, Hutang Pemerintah, dan Hutang Swasta

Tabel 1
Hasil Uji VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Net Ekspor	53.93928	> 0.10	menyebabkan multikolinieritas
PMA	4.166887	< 0.10	tidak menyebabkan multikolinieritas
PMDN	7.790833	< 0.10	tidak menyebabkan multikolinieritas
HLNS	17.29103	> 0.10	menyebabkan multikolinieritas
HLNP	26.86655	> 0.10	menyebabkan multikolinieritas

Sumber: Hasil Analisis Data

3.1.2 Hasil Uji Normalitas Residual

Normalitas residual dalam penelitian ini diuji memakai JB Berdasarkan Uji Normalitas Residual terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji JB adalah sebesar 0.828861 p (> 0.10); jadi H_0 diterima, distribusi residual normal

3.1.3 Hasil Uji Otokorelasi

Otokorelasi akan diuji dengan BG. Dari Tabel 4.1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 Uji BG sebesar $0.1351 > 0.10$; jadi H_0 diterima kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model

3.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji White akan dipakai untuk menguji heteroskedastisitas. Dari Tabel 4.1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White adalah sebesar $0.3189 (>0.10)$; jadi H_0 akan diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

3.1.5 Hasil Uji Spesifikasi Model

Ketepatan spesifikasi atau linearitas model dalam penelitian ini akan diuji memakai uji Ramsey Reset. Dari Tabel 4.1 diketahui nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset sebesar $0.7274 (> 0.01)$ jadi H_0 diterima. Kesimpulan spesifikasi model tepat (model linear)

3.1.6 Hasil Uji Eksistensi Model

Model eksis apabila seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol). Dari Tabel 4.1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F sebesar $0,0000 (< 0,01)$; jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai eksis

3.1.7 Hasil Uji Interpretasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 4.1 terlihat nilai (R^2) sebesar 0.997612 , artinya $97,9\%$ variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi variabel Net Ekspor, PMA, PMDN, Utang Luar Negeri Swasta, dan Utang Luar Negeri Pemerintah. Sisanya 2.1% dipengaruhi oleh variabel - variabel atau faktor - faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model

3.1.8 Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen (uji t)

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Berdasarkan pada Tabel 2 bahwa Net Ekspor dan PMA berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sedangkan PMDN, Utang Luar Negeri Swasta, dan Utang Luar Negeri Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 2
Hasil uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	Sig t	Kriteria	Kesimpulan
Net Ekspor	0.0002	< 0.01	Signifikan pada $\alpha = 0.01$
PMA	0.0001	< 0.01	Signifikan pada $\alpha = 0.01$
PMDN	0.4247	> 0.10	Tidak signifikan pada $\alpha = 0.10$
HLNS	0.6393	> 0.10	Tidak signifikan pada $\alpha = 0.10$
HLNP	0.2178	> 0.10	Tidak signifikan pada $\alpha = 0.10$

Sumber: Hasil Analisis Data

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi semua asumsi klasik yang disyaratkan model *classical linear regression model* (CLRM), artinya hasil regresi dapat dijadikan alat pengambilan kesimpulan (keputusan). Interpretasi koefisien determinasi (R^2) menunjukkan R^2 sebesar 0.997612 yang berarti bahwa 97,9% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh Net Ekspor, PMA, PMDN, Utang Swasta, Utang Pemerintah. Sementara sisanya 2.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Net Ekspor dan PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan PMDN, Utang Swasta, dan Utang Pemerintah berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 1987 – 2016 di Indonesia. Maka cara yang harus dilakukan yaitu Pemerintah harus lebih memberikan perhatian kepada manajemen ekspor dan impor serta PMA. Ekspor harus lebih ditingkatkan sementara impor dikendalikan sehingga tidak terjadi defisit berjalan. PMA juga harus lebih meningkatkan ahli teknologi dan membatasi tenaga kerja asing. Pemerintah dan

BI diharapkan dapat menstabilkan nilai tukar rupiah sehingga tidak berdampak negatif terhadap PMDN, utang pemerintah dan utang swasta juga harus lebih diperhatikan yaitu dengan cara mengurangi pajak obligasi dan mendukung pembiayaan pembangunan tanpa menimbulkan resiko yang dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian

4.2 Saran

Pinjaman luar negeri memberikan beban pembiayaan didalam APBN, maka pemerintah harus membatasi jumlah kumulatif utang luar negeri dengan tidak melebihi 60% dari PDB dan memperbaiki sistem pengelolaan utang dengan efektif untuk lebih menguatkan fondasi ekonomi dengan lebih mengarahkan pada sektor yang lebih produktif. Pemerintah harus mewaspadai pertumbuhan ekonomi dengan cara menjaga pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), hal ini diharapkan dapat terciptanya kestabilan ekonomi, keuangan, dan politik sehingga akan berdampak meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Pemerintah harus meningkatkan ekspor, dan impor harus dikendalikan dengan cara mengurangi impor bahan baku, meningkatkan ekspor dan investasi didalam negeri, mengendalikan defisit neraca transaksi untuk menjaga fundamental ekonomi, mengubah pemeriksaan kepabenaan yang semula dari luar perbatasan menjadi ditempat perbatasan. PMA harus lebih meningkatkan ahli teknologi dengan cara perbaikan infrastruktur dan membatasi tenaga kerja dari asing dan perusahaan modal asing diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja dari Indonesia . BI harus mendukung kenaikan suku bunga dan memperketat likuiditas, Pemerintah juga diharapkan dapat memperkuat devisa sehingga dapat mengatasi melemahnya nilai tukar rupiah sehingga tidak berdampak negatif terhadap PMDN

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsjar, Djauhari.** (2002). *Teori Praktek Ekspor Dan Impor*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincolin.** (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Badan Pusat Statistika.** *Harga Konstan di Indonesia Selama kurun waktu 1987 – 2016*
- Basuki, Agus T.** (2014). *Regresi Model PAM, ECM, Dan Data Panel Dengan Eviews 7*. Yogyakarta: KDT
- Boediono.** (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Desweni, Selly P.** (2017). *Analisis Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Menara Ekonomi. Vol 3
- Ghozali, Imam.** (2009). *Ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gujarati, Damodar. N.** (2003). *Basic Economic*. Boston: Mc Graw – Hill
- Kuncoro Mudrajad.** (2000). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Noor, Henry F.** (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Indeks
- Rachmadi, Arif Lukman.** (2013). *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Sukirno Sadono.** (2012). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan.** (2008). *Pembangunan Ekonomi Dan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali Pers
- Todaro.** (2003). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara Dan longman
- Utomo, Yuni Prihadi.** (2012). **Buku Praktik Komputer Statistika II Eviews**
- Utomo, Yuni Prihadi.** (2015) . *Analisis Regresi Model Ordinary Least Square PE UMS*
- World Bank.** *Indonesia Selama Kurun Waktu 1987 - 2016*